Pengantar singkat +
Koperasi Sindikat Pekerja

Oleh : ABC+ Kontrol Pekerja

Logo ABC+ Kontrol Pekerja oleh - **Anarhensi**

Ini adalah materi pertama yang kami distribusikan secara lebih detail dan teoritis mengenai apa itu Koperasi pekerja? dan bagaimana hubungannya dengan Sindikat (*Serikat*) pekerja? kami berharap pengantar singkat ini mampu membangkitkan semangat dan pembicaraan yang lebih diperluas lagi bagi gerakan Anti Kapitalisme - khsususnya tentang bagaimana membangun masyarakat dan ekonomi alternatif?

Utopia kami dalam membangun ekonomi alternatif adalah bukan hanya sebatas mendirikan usaha - perusahaan kolektif yang dimiliki bersama, tetapi terus berusaha untuk melampauinya : dengan mendirikan sel-sel otonom yang mampu saling bantu baik dalam segi pendanaan - *sindikat kredit*, dan juga dalam menidstribusikan produk sel-sel koperasi sindikat pekerja .. berjejaring di solidaritas pasar yang dikontrol dengan demokratis untuk memenuhi kepentingan, kebutuhan bersama-sama bukan hanya berlandaskan untuk tujuan mengejar *profit*.*

> "Para filsuf hanya bisa menafsirkan dunia dengan berbagai cara. Padahal intinya, bagaimanapun, adalah untuk mengubahnya."
>
> - Karl Marx

Bagaimana koperasi sindikat pekerja
dapat menguntungkan pekerja sindikat?

Koperasi pekerja + bersindikat dapat meningkatkan *keamanan* kerja, umur panjang pekerja tanpa rasa takut akan habisnya kontrak, kepuasan kerja - tanpa perlu rasa keterasingan atas apa yang mereka produksi dan memberikan kesempatan untuk mengumpulkan kekayaan (akumulasi *kapital* - modal) bersama-sama, selain pendapatan pribadi (upah bulanan). Mereka yang menjadi bagian dari sindikat pekerja akan mendapat manfaat dalam (ekonomi) alternatif

ini .. mencoba melampaui statisme sindikat pekerja hari ini yang bisa dikatakan mengalami stagnansi - sebatas menjadi orator atau mesin advokasi kasus, tidak lebih.

Koperasi sindikat pekerja dapat menjadi cara alternatif untuk menyelamatkan, .. merebut! *mengambil alih alat produksi* unit perusahaan yang tutup karena pemiliknya (bos) pensiun atau melarikan diri karena masalah antara pemilik - pekerja, untuk menghindari pembelian oleh perusahaan raksasa lain yang ingin memakannya, atau berpindah tempat ke provinsi lain yang upahnya lebih rendah dan menghindari pembayaran upah ditempat yang sebelumnya dengan kebohongan alasan yang diberikan dalam bentuk - *pailit* .. bangkrut.

Dalam unit usaha kecil yang telah dikontrol oleh sindikat pekerja menggunakan aturan main (sistem) koperasi pekerja adalah sektor utama yang mampu menyediakan pekerjaan di kolektif otonom lokal, dan, bahkan jika mereka mampu membangun tahapan selanjutnya yaitu sel-sel antar individu kolektif atau usaha lain (kecil atau besar) .. mereka memiliki kemungkinan lebih besar untuk mampu bertahan seperti pada dampak Covid-19, di mana banyak pemilik bisnis kepemilikan pribadi yang lebih tua berakhir tutup tanpa pembeli untuk bisnis mereka atau memangkas hampir 50% pekerjanya dengan alasan efisiensi - sementara hierarki teratas perusahaan tetap mendapatkan upah yang sama selama masa krisis, hal ini jelas terlihat selama krisis yang hari ini semakin terlihat di depan kita. Dalam hal ini, koperasi adalah sarana untuk menyelamatkan pekerjaan sindikat pekerja yang dibayar dengan baik dan menjaga pendapatan dan kekayaan lokal di otonomi kolektif.

> Koperasi sindikat pekerja juga bisa menjadi cara untuk menciptakan unit perusahaan baru dan mengatur pekerja dengan cara baru yang tidak perlu adanya rasa kewaspadaan tinggi atas pemecatan sepihak karena bersindikat, seperti yang terjadi jika berada didalam perusahaan yang dimiliki secara pribadi oleh kelas - *Kapitalis*.

Apakah selama ini pengetahuan kita menggunakan atau melihat istilah sindikat pekerja hanya terus-menerus dalam teori statis selama puluhan - ratusan tahun hanya berarti menjadi pekerja yang menuntut haknya didalam sindikat dalam hal - sebatas *upah* dan menjadi *pekerja tetap*. Tanpa pengembangan secara teoritis untuk memiliki perusahaan sendiri bersama-sama? Meninggalkan selama-lamanya kontrak dengan perusahaan kepemilikan pribadi untuk memelihara, menggendutkan lahan kapital (modal) dan mendapatkan remah-remah kue sementara memperkaya pemilik dengan menikmati kue yang utuh? Mengapa anda yang memiliki *surplus* keuangan atau berencana membuka perusahaan tidak memberi dana komunal, atau mendorong pekerja sindikat pekerja untuk ikut serta membeli - memiliki saham perusahaan dengan lebih adil, atau memiliki bisnis mereka sendiri berdasarkan keahlian mereka untuk pekerjaan yang dimiliki bersama .. *dengan resiko yang ditanggung bersama?* Apakah ada pekerja disekitarmu yang memiliki kebutuhan dan ingin memulai usahanya sendiri? Mengapa kolektif - organisasi sindikat pekerja tidak menggunakan keahlian ideologis dan praksis sindikat pekerja untuk membantu mereka sehingga mereka akan melihat nilai lebih sindikat pekerja dan menyatukan diri mereka sendiri dalam sel-sel otonom bukan hanya didalam ruang kerjanya? Dalam hal ini, koperasi adalah cara untuk menambah sel anggota baru dengan menggunakan salah satunya - faktor mendasar (ekonomi) sebagai tujuan politik yang selanjutnya akan ditarik menjadi lebih ideologis .. Seperti, membangun masyarakat baru yang jauh berbeda dari *masyarakat kapitalisme*.*

Koperasi sindikat pekerja yang pada tahapan selanjutnya dilengkapi dewan perusahaan, dan dewan pekerja[1] dapat membantu memastikan keberhasilan bisnis tertentu dan menyelamatkan atau menciptakan pekerjaan dengan gaji yang baik dan lebih adil daripada ekonomi kapitalis. Mereka juga dapat berbuat lebih banyak dengan berpotensi berkontribusi pada peningkatan tingkat intelektual sindikat pekerja dan kebangkitan sindikat pekerja dalam peran

---

[1] Materi lebih mendalam perihal - *Dewan Perusahaan* dan *Dewan Pekerja* ini akan di distribusikan dalam tulisan terpisah pada artikel selanjutnya. Cek berkala di Instagram : Koperasi Sindikat Agitasi+ atau melalui tautan : https://nd.nl.tab.digital/s/AjQHHKqWibeii7o (Pass : ABCpekerja+)

tradisional mereka sebagai perwakilan suara pekerja atas penentuan nasib - bahkan perusahaan yang kini mereka miliki sendiri properti : *alat produksinya.*

Bagaimana cara kerja koperasi sindikat pekerja?

Koperasi milik pekerja adalah bisnis yang dimiliki dan dikelola oleh para pekerjanya. Dalam koperasi pekerja *sejati*, setiap pekerja memiliki satu bagian kepemilikan dan satu suara, menciptakan kepemilikan properti dan kekuatan pengambilan keputusan formal untuk semua. Keuntungan didistribusikan atas dasar *patronase*, artinya : didasarkan pada seberapa banyak pemilik bekerja dan bukan pada berapa banyak saham yang dimilikinya.

Dalam koperasi yang lebih besar, pemilik memilih dewan pekerja yang akan memilih dan mempekerjakan manajemen untuk menjalankan bisnis .. sekaligus juga bisa dipilih menjadi dewan perusahaan. Dalam koperasi yang lebih kecil, pemilik dapat membuat banyak keputusan dalam rapat umum dengan cara *demokrasi langsung* tanpa adanya delegasi - secara kolektif. Definisi koperasi sindikat pekerja yang paling mendasar adalah koperasi pekerja di mana setidaknya beberapa karyawan diwakili oleh delegasi yang dipilih oleh sindikat pekerja.

Khususnya di koperasi milik pekerja yang besar, sindikat pekerja dapat memastikan bahwa pengambilan keputusan yang demokratis tentang hal-hal yang menarik bagi pekerja, seperti keamanan kerja atau diskriminasi gender - lainnya, melampaui sebatas untuk melakukan pemilihan direktur dan pejabat hingga tingkat “shop floor”. Bahkan dalam koperasi yang lebih kecil, sindikat pekerja memastikan perlindungan suara dan kepentingan minoritas. sindikat pekerja menyediakan jalan bagi pekerja individu untuk mengajukan keluhan dan menyelesaikannya, daripada membiarkan pekerja yang tidak bahagia atau kalah suara dibiarkan tanpa proses, hal ini harus dilakukan untuk mampu menstabilkan kembali kondisi sosial pekerja dalam penyelesaian perselisihan. Sindikat pekerja

juga memastikan bahwa persyaratan kerja tetap transparan dan diterapkan secara adil dibawah kontrol mereka.

Perjanjian kerja bersama mengatur syarat dan ketentuan kerja. Keterwakilan sindikat pekerja dalam hal tersebut memastikan bahwa kepentingan pemilik pekerja sebagai pekerja, dan tidak hanya sebagai pemilik, semua hal ini akan dipertimbangkan sehubungan dengan persyaratan kerja. Ini menyediakan cara untuk menyelesaikan perselisihan antara pemilik yang terpilih didalam sindikat sebagai manajemen dan pemilik non-manajemen atau antara dua pemilik non-manajemen. Seperti banyak organisasi, elit dapat muncul walaupun itu di perusahaan milik pekerja, dan perundingan bersama adalah metode untuk mengurangi kekuatan elit tersebut.

> Pemisahan kekuasaan antara koperasi dan sindikat, bahkan ketika pada akhirnya pemilik pekerja yang sama mengendalikan kedua organisasi, berfungsi sebagai pemeriksaan - pengawasan independen pada masing-masing organisasi.

Apa yang harus dilakukan jika sumber daya sindikat yang dimiliki tidak memadai secara keseluruhan untuk koperasi?

Sangat alami untuk hadirnya masalah dalam membangun koperasi, apapun bentuk koperasi tersebut. Terutama yang sering terjadi didalam hal ini - *pembagian kerja* tertentu yang belum terpenuhi sumber dayanya di dalam sindikat .. seperti : profesional manajer, desain produk, pemasaran, keuangan, dan lainnya. Masalah ini dapat diselesaikan jika koperasi mulai membangun sel-sel individu atau kolektif lain baik yang sudah berkoperasi, bersindikat, atau pun belum. Koperasi dapat memakai jasa mereka dalam konteks sementara (per-*projek*) atau mengajak mereka untuk bergabung didalam koperasi sindikat pekerja.

Tetapi perlu dicatat. Jika hubungan koeprasi dengan sel-sel individu atau kolektif dibawah semangat yang sama belum terpenuhi untuk mengisi kekosongan, kita tetap bisa melakukan hubungan kerja sementara dengan individu (berhaluan sebaliknya - *non-kooperativisme*). Sesuai kebutuhan pembagian kerja, koperasi akan mempekerjakan individu dengan keterampilan khusus yang tidak tersedia secara internal, seperti merekrut manajer dari perusahaan di luar koperasi. Untuk menarik para manajer itu, mereka harus membayar lebih kompetitif, sehingga perbedaan antara upah manajer dan pekerja naik dari rasio 2: 1 hingga 9: 1, memang terlihat cukup jauh .. tetapi ini jauh lebih egaliter daripada rata-rata. rasio di negara-negara kapitalis yang berada di kisaran 354: 1.

Hubungan antara tenaga kerja dan manajemen pada dasarnya bersifat permusuhan. Bagaimana itu akan berhasil di koperasi?

Hubungan antara tenaga kerja dan manajemen seringkali sangat bermusuhan jika didalam perusahaan kapitalis, tetapi kesulitan tersebut sebagian besar disebabkan oleh sejarah anti-sindikat pekerja dan kerangka hukum kita yang tidak berpihak. Kerangka hukum kita memberikan dukungan untuk pengambilan keputusan akhir tentang keputusan bisnis utama, seperti apakah akan tetap buka atau tutup atau siapa yang harus dipekerjakan untuk mengelola perusahaan, oleh pemberi kerja .. pemilik modal.

Keputusan-keputusan ini sebenarnya seringkali sama pentingnya bagi para pekerja dan masyarakat seperti halnya bagi pemilik atau manajer bisnis. Koperasi sindikat pekerja menyediakan sarana bagi pekerja untuk berbicara tentang masalah yang lebih besar ini dan tidak hanya tentang upah dan syarat dan ketentuan kerja lainnya. Jika koperasi berbicara dengan perwakilan sindikat pekerja yang telah terlibat dalam negosiasi di koperasi sindikat pekerja, mereka setuju bahwa, meskipun negosiasi masih berlangsung lama, sindikat memiliki

kekuatan lebih untuk membuat aturan main - ketentuan awal dan mampu bekerja lebih responsif dalam tujuan untuk pemilihan yang tepat untuk kepentingan bersama atas kemajuan koperasi daripada dengan kebanyakan kepemilikan tradisional .. dimana keputusan akhir hanya ada di pemilik modal. Disini sindikat pekerja memiliki kewenangan negosiasi dan merupakan entitas yang terpisah dari badan pemberi kerja - koperasi.*

Diskusi lebih lanjut :

E-mail : ABC_kontrolpekerja@riseup.net

Instagram : Koperasi Sindikat Agitasi +

Website : www.ABCkontrolpekerja.com